Wabup: Penerapan PPKM Mikro Tak Berdampak Terhadap Mobilitas Sektor Pariwisata di Kabupaten Pasuruan

Senin, 22 Februari 2021

Penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala mikro di Kabupaten Pasuruan tidak berdampak signifikan terhadap sektor pariwisata. Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib, yakin bahwa penerapan protokol kesehatan yang ketat di tempat wisata akan tetap menarik pengunjung, meskipun jumlahnya dibatasi. Ia menekankan pentingnya disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan baik bagi pengelola tempat wisata maupun pengunjung.

Gus Mujib optimis bahwa sektor pariwisata di Kabupaten Pasuruan memiliki potensi untuk bangkit kembali di tengah pandemi, mengingat masih banyak wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata. Ia mendorong pengelola wisata untuk tetap disiplin dalam menjalankan PPKM mikro dan mengajak masyarakat untuk tidak takut berkunjung, selama tetap mematuhi protokol kesehatan.

Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib, menekankan pentingnya peran Kebun Kurma sebagai objek wisata agro unggulan di Kabupaten Pasuruan. Ia menekankan pentingnya edukasi tentang budidaya Kurma yang sukses di Kecamatan Sukorejo. Gus Mujib juga mengajak semua pihak untuk berkolaborasi dalam mempromosikan Kebun Kurma kepada khalayak luas, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Gus Mujib mengajak seluruh pihak untuk berpartisipasi aktif dalam mempromosikan Kebun Kurma ke khalayak luas. Ia mendorong agar tempat wisata ini tidak hanya dikenal oleh wisatawan lokal, tetapi juga wisatawan nasional. Ia mengajak Kepala Dinas Pariwisata, Camat, dan Forkopimka untuk bersama-sama mempromosikan Kebun Kurma agar tempat wisata ini semakin dikenal dan dikunjungi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.